

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode Kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Pengasuh dan Pengawas *Rubath* Nurussa'adah.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penelitian baik itu berupa benda dan hal yang lain sebagainya. Adapun objek penelitian ini adalah Manajemen Dakwah *Rubath* Nurussa'adah, serta faktor–faktor yang mendukung serta menghambat manajemen dakwah *Rubath* Nurussa'adah.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Rubath* Nurussa'adah, desa Kintapura, kecamatan Kintap, kabupaten Tanah Laut, provinsi Kalimantan Selatan.

D. Waktu Penelitian

Karena ini penelitian kualitatif, maka waktu penelitian bisa dilakukan kapan saja atau fleksibel, selama peneliti masih bisa melakukan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumber nya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Data

Data Meliputi:

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui

² Aplikasi, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*

³ Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.

wawancara secara langsung. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pemimpin atau pengasuh serta pengawas *Rubath* Nurussa'adah.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data tertulis yang merupakan sumber data tambahan yang tidak bisa diabaikan karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya. Data yang diperoleh berupa arsip atau dokumentasi kegiatan-kegiatan *Rubath* Nurussa'adah.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

- a) Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Pimpinan *Rubath* Nurussa'adah dan Pengawas *Rubath*.
- b) Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip catatan yang ada hubungannya dengan data yang gali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan maupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi data tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan. Dalam penelitian ini

dilakukan satu jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tak terstruktur terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Strategi yang ditempuh dengan mempertimbangkan agar setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi dan tidak merasa tertekan terhadap pertanyaan yang diajukan. Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi secara langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi dari pimpinan *Rubath* Nurussa'adah, pengurus serta wawancara dengan para santri di *Rubath* Nurussa'adah.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek pengamatan dan lingkungannya dalam kancah riset.⁴ Peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung (*observation non-participant*), yaitu penelitian tidak terlibat langsung dengan kegiatan dakwah *Rubath* Nurussa'adah.

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar-gambar dan lain sebagainya. Dokumen dalam hal ini adalah segala yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan-kegiatan *Rubath* Nurussa'adah dari hasil catatan-catatan, arsip dan gambar-gambar yang telah didapat kemudian dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan Model Miles dan Huberman, tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.